

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Seseorang yang disebut *NEET* memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan masyarakat normal lainnya. Karakteristik tersebut tercermin dalam film Jepang yang berjudul *Tamako in Moratorium*. Dalam film ini terdapat tokoh utama bernama Sakai Tamako yang merupakan seorang gadis dalam usia produktif namun tidak melakukan kegiatan apapun yang berhubungan dengan kegiatan kerja ataupun pencarian kerja. Karakter dari tokoh Sakai Tamako inilah yang merupakan pencerminan dari karakteristik *NEET* di Jepang.

Terdapat beberapa hal yang terkait dengan *NEET* dalam film ini, terutama pada tokoh Sakai Tamako, misalnya adalah sifat malas dan tidak mau berusaha pada diri Tamako. Ia selalu malas dan tidak mau berusaha untuk mencari kerja ataupun sekedar melakukan kegiatan lain yang lebih berguna di luar rumah. Tamako lebih sering menghabiskan sebagian besar waktunya di dalam rumah dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak berguna seperti tidur, bermain *game*, membaca komik, dan sebagainya. Tamako sebenarnya memiliki cita-cita dan keinginan untuk bekerja. Cita-citanya yaitu menjadi seorang *entertainer* di Jepang. Akan tetapi, karena merasa kurang percaya diri, ia mengurungkan niatnya tersebut dan memutuskan untuk tidak mencari kerja dahulu dan lebih memilih untuk tinggal di rumah ayahnya seperti parasit. Karakteristik *NEET* pada tokoh Tamako dalam film ini, tergolong ke dalam jenis *NEET* menurut *naikakufu* (Kantor Kabinet Jepang), yaitu jenis *hikyuushokugata*, yang merupakan orang-

orang yang memiliki cita-cita dan keinginan untuk bekerja, tetapi tidak melakukan kegiatan pencarian kerja. Selain itu ia juga tergolong dalam jenis *NEET* yang lain menurut Kosugi Reiko, yaitu *tsunagari wo ushinau* (menarik diri dari masyarakat). Sama halnya dengan karakter Tamako dalam film, *NEET* jenis ini memiliki kemampuan sosialisasi yang rendah dikarenakan sangat jarang keluar dari rumah dan berkomunikasi dengan orang lain selain orang di rumahnya. *NEET* jenis ini ada yang memiliki keinginan untuk bekerja, namun hal tersebut sulit dilakukan karena kemampuan *inter-personalnya* yang rendah serta kurangnya rasa percaya diri. Seperti Tamako yang sebenarnya memiliki cita-cita untuk menjadi anggota *idol group*, namun ia mengurungkan niatnya karena kurang percaya diri.

Semua hal yang dilakukan oleh tokoh utama Sakai Tamako dalam film *Tamako in Moratorium* ini merupakan pencerminan dari karakteristik *NEET* di Jepang. Dari banyak adegan-adegan dan cuplikan dialog pada bab sebelumnya pada tokoh Tamako dapat memberikan gambaran adanya pencerminan karakteristik *NEET* dalam film tersebut.

4.2 Saran

Saran bagi peneliti lain yang ingin mengangkat tema yang sama dari film yang sama, masih terdapat hal menarik lainnya yang dapat diungkap dan diteliti.

Misalnya salah satu hal menarik lainnya adalah konsep *kyouiku papa*, yaitu konsep hubungan ayah dan anak. Dalam film ini Tamako hanya tinggal berdua dengan ayahnya dan memiliki kedekatan dengan ayahnya tersebut. Selain itu

ayahnya juga berperan dalam pengasuhan anaknya dan turut berusaha mengarahkan masa depan anaknya.

